

## ABSTRAK

Wulan Andriani 1203010166: *Disparitas Putusan dalam Perkara Cerai Gugat dengan Alasan Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus (Analisis Putusan Nomor 460/Pdt.G/2023/Pengadilan Agama Sukabumi dan Putusan Nomor 432/Pdt.G/2023/Pengadilan Agama Sukabumi)*.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya disparitas pertimbangan hakim dalam memutus putusan Nomor 460/Pdt.G/2023/Pengadilan Agama Sukabumi putusan ini diterima dan putusan Nomor 432/Pdt.G/2023/Pengadilan Agama Sukabumi putusan ini ditolak. Dalil-dalil antara kedua putusan sama, akan tetapi majelis hakim berbeda pendapat dalam pertimbangannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertimbangan perbedaan hukum hakim dalam putusan Nomor 460/Pdt.G/2023/Pengadilan Agama Sukabumi dan putusan Nomor 432/Pdt.G/2023/Pengadilan Agama Sukabumi dan metode penemuan hukum hakim pada putusan Nomor 460/Pdt.G/2023/Pengadilan Agama Sukabumi dan putusan Nomor 432/Pdt.G/2023/Pengadilan Agama Sukabumi.

Penelitian ini menggunakan teori pertimbangan penjatuhan putusan suatu perkara dimana majelis hakim ketika memutus suatu perkara harus berdasarkan fakta didalam persidangan yang dituangkan didalam pertimbangan hukum.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan yuridis normatif dengan metode analisis isi (*content analysis*) serta menggunakan jenis penelitian kualitatif yang akan membahas informasi lebih mendalam. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer (Putusan Nomor 460/Pdt.G/2023/Pengadilan Agama Sukabumi dan Putusan Nomor 432/Pdt.G/2023/Pengadilan Agama Sukabumi) dan sumber data sekunder (Studi Kepustakaan). Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini meliputi: (1) Pertimbangan majelis hakim sehingga mengabulkan gugatan Penggugat dalam putusan Nomor 460/Pdt.G/2023/Pengadilan Agama Sukabumi karena dalil-dalil gugatan Penggugat dapat dibuktikan dari keterangan saksi, sedangkan pertimbangan majelis hakim sehingga tidak menerima gugatan Penggugat dalam putusan Nomor 432/Pdt.G/2023/Pengadilan Agama Sukabumi karena antara Penggugat dan Tergugat baru berpisah tempat tinggal selama 1 (satu) bulan sehingga tidak sesuai dengan Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2022. (2) Metode penemuan hukum yang digunakan oleh majelis hakim dalam putusan Nomor 460/Pdt.G/2023/Pengadilan Agama Sukabumi adalah metode interpretasi (menafsirkan) secara gramatikal (bahasa). Sedangkan metode penemuan hukum yang digunakan dalam putusan Nomor 432/Pdt.G/2023/Pengadilan Agama Sukabumi adalah metode interpretasi secara autentik.

**Kata kunci:** *Perceraian, Putusan Pengadilan, Penemuan Hukum, Disparitas*



**uin**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG